

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

Periode 1 Juli – 17 September 2014

Lokasi : SMA NEGERI 2 KLATEN

Jl. Angsana, Klaten Selatan, Klaten



Disusun Oleh

Nama : Ervinda Arifianti

NIM : 11204241004

Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

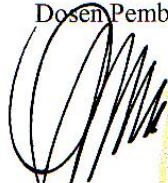
Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa mahasiswa PPL SMA N 2 Klaten :

Nama : Ervinda Arifianti
NIM : 11204241004
Jurusan : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 2 Klaten mulai dari 1 Juli sampai 17 September 2014. Hasil kegiatan termuat dalam laporan ini.

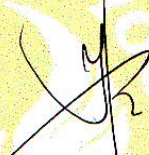
Klaten, 16 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan



Rohali, M.Hum
NIP. 196508081983051001

Guru Pembimbing



Dra. Sita Sundari
NIP. 19581111 198703 2 003

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Dr. Andrian Setiadi, M.Pd
NIP. 19570403 198603 1 009

Koordinator KKN-PPL

SMAN 2 KLATEN



Agus Purnama, S.Pd
NIP. 19790323 200312 1 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kegiatan KKN - PPL di SMA Negeri 2 Klaten dapat terlaksana dengan baik, dengan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas terselesaikannya laporan ini penyusun berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab M.Pd M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Drs. Andrian Setiadi, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten.
3. Suhadi Purwantara, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan dalam pelaksanaan KKN-PPL.
4. Agus Purnomo, S.Pd, selaku koordinator PPL SMA Negeri 2 Klaten.
5. Rohali, M. Hum sebagai Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY.
6. Dra. Sita Sundari, selaku Guru Pembimbing di SMA Negeri 2 Klaten.
7. Seluruh Guru, Staff dan karyawan di SMA Negeri 2 Klaten.
8. Orang tua dan segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan, do'a dan pengertiannya.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan KKN-PPL di SMA Negeri 2 Klaten.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN-PPL ini masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak jika terdapat kesalahan – kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan supaya kegiatan selanjutnya menjadi lebih baik lagi. Semoga laporan ini dapat bermanfaat.

Klaten, 15 September 2014

Ervinda Arifianti

NIM. 11204241004

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
ABSTRAK	6
BAB I PENDAHULUAN	7
Analisis Situasi	7
Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL	10
BAB II KEGIATAN PPL	13
Persiapan	13
Pelaksanaan PPL	16
Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	22
BAB III PENUTUP	27
A. Kesimpulan	27
B. Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	30

ABSTRAK
Kuliah Kerja Nyata dan Praktek Pengalaman Lapangan
Universitas Negeri Yogyakarta
Tahun Ajaran 2014/2015

Ervinda Arifianti
11204241004

Mata kuliah KKN-PPL pada dasarnya bertujuan untuk memberikan mahasiswa keterampilan baik dalam mengajar maupun dalam bersosialisasi, tidak hanya dengan warga sekolah tapi juga masyarakat sekitar sekolah. Sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam masyarakat dan hidup bermasyarakat. Selain itu juga membantu dalam hal pengembangan sekolah atau lembaga serta meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dan pihak sekolah. Tujuan dari kegiatan KKN-PPL ini selain tujuan yang disebutkan di atas, adalah untuk memberikan bantuan baik berupa fisik maupun nonfisik dalam merencanakan program dan pembangunan sekolah.

Program KKN-PPL dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten, Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan, Klaten dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 dan diakhiri pada tanggal 17 September 2014. Program yang dilaksanakan dalam PPL ini meliputi program PPL antara lain : Membuat perangkat pembelajaran, media pembelajaran, praktek mengajar serta program-program seperti pengadaan media pembelajaran berupa audio/video dan kegiatan insidental yang tidak direncanakan sebelumnya. Di dalam pelaksanaannya praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing sekolah dan dosen pembimbing dari jurusan, Kegiatan utama praktikan dalam PPL adalah praktik mengajar kelas X IPS 2 , XI IPS 1, dan XII IPA 2. Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak minimal 8 kali. Dan pada kenyataan di lapangan mengajar 14 kali.

Program-program kerja yang telah terlaksana tersebut merupakan indikator keberhasilan Tim KKN-PPL dalam melaksanakan kegiatan KKN-PPL. Tim KKN-PPL berharap program-program kerja yang telah terlaksana dapat ditindaklanjuti oleh pihak sekolah. Keberhasilan pelaksanaan KKN ini hendaknya disikapi oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta dengan mempertahankan dan meningkatkan jalinan komunikasi dan kerjasama dengan pihak SMA Negeri 2 Klaten supaya KKN-PPL di masa mendatang akan lebih baik dan lebih menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan sekolah, peserta didik, dan mahasiswa itu sendiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Alamat Lengkap Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Klaten
Jalan : Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan
Kecamatan : Klaten Selatan
Kabupaten/Kota : Klaten
Propinsi : Jawa Tengah
Nomor Telepon : (0272) 322340
Web : *smn2klaten.sch.id*

SMA Negeri 2 Klaten yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Letak SMA Negeri 2 Klaten cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak 300 meter dari jalan raya Jogja-Solo. Pada PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru di dalam kelas, siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktek mengajar pada bulan Juli sampai September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perangkat Pembelajaran

a. KTSP dan Kurikulum 2013

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013. Materi pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum yang diterapkan yaitu kurikulum 2013 dan KTSP.

b. Silabus

Silabus yang digunakan juga lengkap sebagai bahan pembuatan RPP.

c. RPP

RPP yang digunakan lengkap dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar pada silabus yang digunakan.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, mengucapkan salam “bonjour” kepada siswa dan menanyakan siapa yang tidak masuk pada hari itu.

- b. Penyajian Materi
Materi disesuaikan dengan silabus dan RPP.
- c. Metode pembelajaran
Menggunakan metode ceramah dan metode komunikatif yang bertujuan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik. Namun siswa di dalam kelas pasif dan hanya diam.
- d. Penggunaan Bahasa
Bahasa yang digunakan bilingual, yakni bahasa Indonesia dan Bahasa Prancis. Guru lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia di dalam kelas.
- e. Penggunaan Waktu
Waktu pelajaran untuk kelas X selama 3x45 menit, kelas XI selama 4x45 menit dan kelas XII yaitu 2x45 menit digunakan secara efektif untuk membahas materi dan mengadakan evaluasi.
- f. Gerak
Gerak guru saat pelajaran sangat luwes dan tidak canggung. Setiap pergerakan guru memiliki tujuan tertentu.
- g. Cara Memotivasi Siswa
Guru memotivasi siswa dengan memberikan pujian kepada siswa yang menjawab benar dan memberikan penekanan khusus terhadap siswa yang kurang memperhatikan pelajaran.
- h. Teknik Bertanya
Guru bertanya kepada seluruh siswa dan siswa menjawab secara bersama – sama.
- i. Teknik Penguasaan Kelas
Guru menguasai kelas dengan baik. Ketika materi teori, guru berada didepan kelas. Ketika materi praktek atau ketika siswa mengerjakan soal LKS, guru terkadang berkeliling ke siswa.
- j. Penggunaan Media
Media yang digunakan adalah papan tulis dan video pembelajaran. Video yang diputar yaitu film dan lagu-lagu bahasa Prancis. Selain menggunakan buku *Bonjour Chers Amis*, guru juga menggunakan buku “Le Mag” untuk bahan ajar.
- k. Bentuk dan Cara Evaluasi
Bentuk evaluasi dengan mengerjakan LKS.

1. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan salam dan mengharapkan siswa agar belajar untuk materi minggu yang akan datang dan mengerjakan LKS yang belum selesai dikerjakan.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa di dalam Kelas

Sebagian besar siswa kurang antusias dan pasif. Mereka hanya diam dan tidak ada yang bertanya jika dipersilahkan bertanya.

b. Perilaku Siswa di luar Kelas

Di luar kelas siswa bersikap ramah dan sopan. Mereka menghormati guru dengan memberikan salam dan bertegur sapa.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan harus lulus, sehingga mata kuliah ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa khususnya program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Agar pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, maka perlu disusun suatu rancangan yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan pada tanggal 2 Juli-17 September berdasarkan hasil observasi dan menganalisis kondisi sekolah yang dilaksanakan pada bulan Februari 2014, selanjutnya praktikan melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya menjadi sebuah program dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL). Adapun rancangan program tersebut adalah: **1. Program KKN**

- A) Pengadaan buku percakapan bahasa Prancis
- B) Pengadaan media pembelajaran audio/video
- C) Pengadaan banner peta negara Prancis
- D) Pengadaan poster tempat bersejarah di Prancis
- E) Pengadaan stiker berbahasa Prancis
- F) Les bahasa Prancis

Adapun tahapan-tahapan persiapan program praktek pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan praktikan di SMA Negeri 2 Klaten adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan secara resmi dilakukan pada tanggal 22 Februari 2014 oleh DPL KKN UNY kepada koordinator KKN di SMA Negeri 2 Klaten. Namun, tidak ada upacara penyerahan khusus mahasiswa KKN PPL UNY 2014.

2. Tahap Latihan Mengajar di Kampus

Pada saat pengajaran mikro dilaksanakan, semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing fakultas.

3. Tahap pembekalan

Pembekalan KKN PPL dilaksanakan secara khusus oleh DPL lapangan dengan materi Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN PPL dalam KBM di sekolah.

4. Tahap Observasi

1. Observasi Lapangan

Pada tahap ini dilakukan observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diamati adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Administrasi sekolah
- d. Fasilitas sekolah

2. Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini bertujuan supaya mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini dilanjutkan dengan diskusi antar mahasiswa dan guru pembimbing.

5. Kegiatan pelaksanaan PPL

Konsultasi dengan guru pembimbing pendidikan bahasa Prancis. Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran.

6. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu, yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan.

7. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon pendidik.

8. Penyusunan Laporan

Setelah kegiatan PPL selesai, mahasiswa wajib membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban selama kegiatan PPL.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 2 Klaten, dilaksanakan pada tanggal 14 September 2014.

10. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

BAB II

KEGIATAN PPL

A. Kegiatan PPL

A. Persiapan

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada delapan belas orang dengan dua dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta KKN-PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama KBM berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 2 Klaten. Kegiatan observasi dilakukan pada tanggal 22 Juli 2014 dalam bentuk :

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

2. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian melakukan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan KKN-PPL.

3. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan KKN-PPL.

4. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

a. Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan bahasa Prancis.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c. Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

d. Kriteria Kinerja

Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e. Lingkup belajar

Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan.

f. Materi pokok pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

g. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.

2) Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

3) Standar Kompetensi

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari akuntansi

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis/spidol, Laptop, speaker, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti buku acuan yang digunakan, dsb.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu,

biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

13) Membuat Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan

B. Pelaksanaan

Setelah dilakukan penerjunan mahasiswa dan melakukan observasi ke SMA N 2 Klaten pada tanggal 22 Februari 2014, mahasiswa diminta tolong oleh pihak sekolah untuk membantu pelaksanaan daftar ulang peserta didik baru dimulai tanggal 3-8 Juli. Hasilnya terdapat sekitar 300 siswa lebih yang melakukan daftar ulang. Selanjutnya pada tanggal 22 Juli dilakukan Tes Potensi Akademik untuk siswa baru dalam rangka penjurusan apakah masuk kelas IPA atau IPS. Hasilnya kurang lebih 224 siswa yang masuk ke kelas IPA dan sisanya masuk kelas IPS. Lalu mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing yang dilakukan pada tanggal 22 Juli 2014, kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan perangkat pembelajaran, kegiatan mengajar, dan piket.

a. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktek mengajar, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan terlebih dahulu, yang meliputi penyusunan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran serta media yang akan digunakan. Penyusunan materi mengacu pada tema yang telah dibuat dalam buku ajar “Bonjour Chers Amis”, selanjutnya pembuatan RPP mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru (RPP dan perangkat pembelajaran lain terlampir) dan pembuatan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Kegiatan Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas merupakan hal pokok dari Praktek Pengalaman Lapangan. Penguasaan materi merupakan kunci keberhasilan kegiatan ini, apabila mahasiswa PPL memiliki penguasaan materi yang baik maka tingkat keberhasilan kegiatan ini dapat dikatakan telah mencapai separuhnya. Sedangkan separuh lainnya merupakan faktor-faktor

lain seperti penguasaan kelas, penggunaan metode pengajaran yang sesuai dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Kegiatan praktek mengajar merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa PPL sebagaimana seorang guru mengajar di kelas. Praktek mengajar minimal dilakukan 8 kali pertemuan. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X, XI dan XII yang diampu oleh guru pembimbing praktikan yaitu Dra. Sita Sundari.

Materi yang diajarkan pada kelas X yaitu *se présenter*, XI *la famille dan la maison* dan XII *les loisirs*. Di sini terdapat perbedaan kurikulum yang digunakan kelas X, XI dan XII. Untuk kelas X dan XI menggunakan kurikulum 2013 dan kelas XII menggunakan KTSP. Sehingga RPP dan metode yang digunakan mengajar di kelas X, XI dan XII berbeda, disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan. Sebelum melakukan kegiatan praktek mengajar, praktikan membuat RPP dan media pembelajaran yang tepat disesuaikan dengan materi. Untuk awal pertemuan di kelas, guru pembimbing tidak ikut masuk ke kelas. Hal ini merupakan praktek mandiri. Namun pada pertemuan terakhir guru pembimbing ikut ke dalam kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Hal ini merupakan praktek terbimbing.

Pada setiap awal proses pembelajaran diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, salam, berdo'a jika masuk jam pertama, dan presensi dilanjutkan dengan apersepsi yaitu dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas dan mengingatkan materi pelajaran sebelumnya, sebelum masuk ke materi yang akan disampaikan. Agar terjadi interaksi dan komunikasi dua arah antara praktikan dengan siswa, maka dalam setiap pertemuan selalu melibatkan siswa dalam pembelajaran.

Metode mengajar yang digunakan adalah metode ceramah, tanya-jawab, dan sebagainya. Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktek mengajar sebanyak 14 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut:

a. Tatap Muka I

Dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 Agustus 2014 untuk kelas X IPS 2 dengan materi perkenalan, salutation, dan *se présenter*. Pembelajaran dimulai dengan salam dan perkenalan. Karena ini merupakan mata pelajaran pertama siswa tentang bahasa Prancis, maka praktikan mengenalkan sedikit tentang negara Prancis, mengenal kata sapaan dalam bahasa Prancis dan cara memperkenalkan diri. Dalam awal pembelajaran

ini, mahasiswa praktikan menayangkan video tentang negara Prancis dan video La Salutation. Namun banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa Prancis. Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa praktikan mengucapkan kata per kata dengan jelas dan mengulanginya.

b. Tatap Muka II

Setelah sebelumnya mengajar kelas X, dilanjutkan pada jam ke 7 dan 8 mengajar kelas XI IPS 1 materi La Famille. Pembelajaran dimulai dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, berdo'a dan perkenalan. Pada pembelajaran kali ini, mahasiswa praktikan menayangkan sebuah teks tentang La Famille. Pada saat KBM berlangsung siswa ramai dan berbicara sendiri, sehingga mahasiswa praktikan memutarakan sebuah video pembelajaran tentang la famille yang menarik agar siswa antusias dalam belajar.



Gambar 1

c. Tatap Muka III

Pada hari Senin, 11 Agustus 2014 mengajar kelas XII IPA 2 dengan materi perkenalan dan les loisirs (les sport). Pembelajaran kali ini dimulai dengan perkenalan. Selanjutnya dilanjutkan mengulas kembali pengetahuann siswa tentang negara Prancis dan dilanjutkan materi tentang Les Sports. Pada saat KBM, siswa ramai sendiri dan tidak adanya roll kabel untuk menyalurkan listrik yang terlalu jauh ke meja guru. Untuk mempermudah, mahasiswa praktikan membawa roll kabel. Mahasiswa memberikan teguran kepada siswa yang ramai sendiri.

d. Tatap Muka IV

Pada minggu kedua, praktikan mengajar kelas X IPS 2 dengan materi Se saluer pada jam ke 1 sampai 3. Pembelajaran dimulai dengan salam dan perkenalan. Materi pada pertemuan ini yaitu se saluer. Mahasiswa

praktikan memutar video tentang se saluer. Siswa sangat antusias dengan diputarkannya video pembelajaran.

e. Tatap Muka V

Dilanjutkan dengan mengajar kelas XI IPS 1 masih dengan materi La Famille. Dalam pembelajaran ini siswa dapat memperkenalkan keluarga mereka. Namun dalam proses belajar siswa kurang aktif. Sehingga praktikan mengajak siswa untuk bernyanyi terlebih dahulu bersama-sama.

f. Tatap Muka VI

Pada hari Senin, 18 Agustus 2014 mengajar kelas XII IPA 2 dengan materi Les Loisirs namun sub tema nya tentang *musique et danser*. Pada pembelajaran kali ini, banyak siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran dan sibuk sendiri. Mahasiswa praktikan memberi teguran kepada siswa yang tidak memperhatikan dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.

g. Tatap Muka VII

Mengajar kelas X IPS 2 pada hari Kamis, 21 Agustus 2014 dengan materi Se pr senter. Pada pembelajaran ini, siswa dapat memperkenalkan diri masing-masing namun dalam pengucapan kalimat/kosakata dalam bahasa Prancis masih salah.

h. Tatap Muka VIII

Pada hari Senin, 25 Agustus 2014 mengajar kelas XII IPA 2 tentang Les loisirs (*faire des courses*). Pada pembelajaran kali ini siswa diberi lembaran kertas yang berisi dialog dengan mengisi kalimat rumpang. Kemudian siswa diperdengarkan sebuah audio dan mengisi kalimat rumpang tentang dialog yang ada pada kertas tersebut. Kemampuan siswa dalam mengerjakan soal dalam keterampilan mendengarkan percakapan dalam bahasa Prancis masih kurang, untuk itu mahasiswa memutar audio berulang-ulang selama 5 kali.

i. Tatap Muka IX

Setelah mengajar kelas XII, dilanjutkan mengajar kelas XI IPS 1 pada jam 7 dan 8 dengan materi La maison. Untuk materi awal La maison, siswa kurang paham dan mudah bosan dengan pelajaran. Sehingga mahasiswa praktikan memutar sebuah video pembelajaran dan menjelaskan kosakata dengan jelas supaya siswa tertarik untuk belajar.

j. Tatap Muka X

Pada hari Kamis, 28 Agustus 2014 mengajar kelas X IPS 2 dengan materi Se Présenter. Pada pembelajaran kali ini siswa diberi lembaran kertas yang berisi dialog dengan menjawab pertanyaan. Kemudian siswa diperdengarkan sebuah audio tentang dialog yang ada pada kertas tersebut. Kemudian siswa menjawab pertanyaan yang ada pada dialog tersebut. Di sini, ditemui hambatan yaitu kemampuan siswa dalam mendengar masih kurang, untuk itu praktikan memutar audio berulang-ulang sampai 5 kali.

k. Tatap Muka XI

Pada hari Senin, 1 September 2014 diadakan ulangan harian untuk kelas XII IPA 2 dimulai dengan salam. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan buku catatan di meja guru. Mahasiswa praktikan kemudian membagikan lembar soal ulangan. Siswa diberi waktu 2 jam pelajaran untuk menyelesaikan soal tersebut. Namun, siswa agak ramai dalam mengerjakan ulangan untuk itu mahasiswa praktikan menegur siswa yang ramai.

l. Tatap Muka XII

Hari Senin, 1 September 2014 mengajar kelas XI IPS 1 dengan materi La Maison. Siswa diminta untuk mempresentasikan denah rumah yang sudah dibuat oleh siswa tersebut. Siswa tertarik dan memperhatikan teman yang sedang mempresentasikan denah rumahnya.

m. Tatap Muka XIII

Pada hari Kamis, 4 September 2014 diadakan Ulangan Harian untuk kelas X IPS 2. Kegiatan diawali dengan salam. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan buku catatan di meja guru. Mahasiswa praktikan kemudian membagikan lembar soal ulangan. Siswa diberi waktu 2 jam pelajaran untuk menyelesaikan soal tersebut. Dan sisa waktu 1 jam untuk ujian lisan tentang se présenter. Siswa tenang dan tidak ramai dalam mengerjakan soal tersebut.



Gambar 2

n. **Tatap Muka XIV**

Pada hari Kamis, 4 September 2014 juga diadakan ulangan harian untuk kelas XI IPS 1 diawali dengan salam. Kemudian siswa diminta untuk mengumpulkan buku catatan di meja guru. Mahasiswa praktikan kemudian membagikan lembar soal ulangan. Siswa diberi waktu 2 jam pelajaran untuk menyelesaikan soal tersebut.

c. **Membuat Soal Latihan**

Praktikan menyusun soal latihan untuk pelajaran bahasa Prancis sesuai dengan materi yang telah diajarkan. (Terlampir di RPP).

d. **Konsultasi Kegiatan Belajar**

Sebelum praktikan masuk ke kelas untuk melakukan proses pembelajaran, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada siswa.

Setelah praktikan masuk ke kelas melakukan proses pembelajaran, praktikan berkonsultasi lagi dengan guru pembimbing tentang keluhan-keluhan baik dari siswa maupun praktikan sendiri saat proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan saran dan nasehat dalam mengatasinya.

e. **Piket**

Selain melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa praktikan juga melakukan tugas piket dengan mendata siapa saja siswa yang absen pada hari itu dan menuliskan ijinnya serta mengantarkan ke setiap kelas yang salah satu siswanya tidak masuk. Kurang lebih 6 minggu praktikan melakukan tugas piket.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

A. Analisis Hasil Pelaksanaan

Sebelum mulai mengajar di depan kelas, semua perangkat pembelajaran yang diperlukan harus terlebih dahulu dipersiapkan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Kemampuan guru dalam menguasai materi dan metode penyampaian merupakan hal terpenting dalam proses belajar mengajar yang diharapkan agar siswa dapat menerima dan menyerap ilmu yang diberikan guru. Akan tetapi jika siswa kurang antusias dan serius terhadap mata pelajaran akan menyebabkan kesulitan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan akan mengganggu kelancaran KBM.

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Klaten sudah cukup optimal. Dalam praktek mengajar, praktikan sudah memenuhi batas minimal 8 kali pertemuan. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yaitu:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru pembimbing memberikan kepercayaan dan keleluasaan kepada praktikan untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengajar, pengelolaan kelas maupun evaluasi. Selain itu, guru pembimbing juga berlaku sangat kooperatif.
- 2) Peserta didik yang ada di kelas X, XI dan XII merupakan peserta didik dengan input yang baik sehingga mudah dalam menyerap materi dan memiliki motivasi belajar yang sangat baik.
- 3) Sarana dan prasarana sekolah yang lengkap seperti *LCD* Proyektor sangat membantu dalam KBM di kelas untuk menampilkan power point atau video tentang bahasa Prancis. Namun disayangkan *free hotspot* hanya bisa diakses di sekitaran kelas XI IPA. Selain itu fasilitas tersebut juga sehingga kesulitan untuk melengkapi bahan ajar dan mencari materi ajar yang lebih menarik dan inovatif.

b. Faktor penghambat

- 1) Waktu KKN-PPL berkurang dikarenakan adanya libur puasa, libur hari raya Idul Fitri, dan beberapa libur lainnya.
- 2) Sebagian besar siswa lupa tentang materi yang telah disampaikan minggu lalu, sehingga praktikan harus mengulang lagi materi yang sudah dijelaskan.

Berikut merupakan hasil analisis dari pelaksanaan :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - a. Tujuan
Sebagai pedoman bagi guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Prancis untuk kelas X, XI dan XII.
 - b. Sasaran
Siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Klaten.
 - c. Hasil
 - 1) Kualitatif
Memberikan pedoman program pembelajaran bahasa Prancis kelas X, XI dan XII untuk satu bulan pengajaran Tahun Ajaran 2014/2015.
 - 2) Kuantitatif
Telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Prancis untuk kelas X, XI dan XII Tahun Ajaran 2014/2015.
 - d. Hambatan
Bertepatan dengan puasa dan Hari Raya Idul Fitri dan sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif.
 - e. Solusi
Memaksimalkan waktu yang ada, mengawali pertemuan dengan langsung masuk materi.
2. Praktik Mengajar di Kelas
 - a. Tujuan
Memberikan pengalaman kepada calon tenaga didik bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa dengan baik dan benar.
 - b. Sasaran
Siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Klaten.
 - c. Hasil
 - 1) Kualitatif
Calon tenaga didik mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika mentransfer ilmu kepada peserta didik.
 - 2) Kuantitatif
Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 14 kali pertemuan.
 - d. Hambatan
 - 1) Ada beberapa siswa sulit dikendalikan

2) Bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif

e. Solusi

- 1) Meminta siswa untuk aktif di dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan segera melaksanakan instruksi yang diminta.
- 2) Menggunakan media gambar, video dan audio untuk menarik perhatian para siswa. Menggunakan permainan dan bekerja kelompok atau diskusi agar siswa tidak bosan dan antusias mengikuti pembelajaran ini serta pengadaan media yang menarik siswa.

f. Evaluasi

1) Tujuan

Mengetahui keberhasilan siswa menyerap materi yang diajarkan.

2) Sasaran

Siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 2 Klaten

3) Hasil

Kualitatif

Siswa dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk tugas yang diberikan praktikan. Setiap kelas 100% siswa mengumpulkan tugas. Selain itu siswa dapat mengukur kemampuannya dengan melakukan tes keterampilan sesuai materi yang diajarkan.

Kuantitatif

Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 14 kali pertemuan.

4) Hambatan

Para siswa masih kesulitan dalam pengucapan dan penulisan bahasa Prancis.

5) Solusi

Memberikan semangat terhadap siswa, memberikan materi pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

Dari kegiatan praktek mengajar di kelas, praktikan menjadi lebih paham bagaimana cara membuka pelajaran, cara mengelola kelas, cara memotivasi siswa, cara menyampaikan dan menyajikan materi, dan teknik memberikan pertanyaan kepada siswa.

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Metode yang dipakai dalam mengajar harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan disesuaikan dengan materi.
- b. Memberikan motivasi pada tiap siswa yang merasa kurang mampu dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Memberikan evaluasi baik secara lisan maupun tertulis dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.
- d. Memberikan catatan-catatan khusus pada siswa yang kurang aktif pada setiap kegiatan pembelajaran.
- e. Memberikan *feedback* atau balikan kepada siswa yang aktif atau yang bisa menjawab pertanyaan dengan benar.

B.Refleksi

Dari pelaksanaan PPL yang kegiatan-kegiatannya telah direncanakan maka hasilnya dapat dianalisis dan kemudian direfleksikan untuk kemajuan. Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan praktikan, dapatlah dianalisis dan diambil beberapa hal sebagai acuan kegiatan di masa mendatang sebagai berikut.

Ada beberapa hambatan yang dihadapi praktikan dalam praktik mengajar, antara lain:

- a. Banyak siswa yang kurang paham sehingga memperlambat proses belajar mengajar karena harus mengulang – ngulang materi.
- b. LCD dalam ruang laboratorium bahasa kondisinya kurang baik sehingga kurang jelas saat digunakan untuk mengajar siswa.

Ada beberapa usaha atau saran dari sesama mahasiswa, guru dan DPL untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas, antara lain:

- a. Memberi siswa contoh soal yang mudah, sehingga untuk menjelaskan tidak memerlukan waktu yang cukup lama.
- b. Menjelaskan dengan pelan-pelan dan runtut, serta tidak lupa menanyakan kepada siswa apakah sudah paham atau belum.
- c. Pengajaran dilakukan diselingi dengan lelucon dan menyanyikan lagu prancis bersama-sama agar siswa yang semula mengantuk dapat meneruskan mengikuti materi pelajaran. Dan untuk kelas XI IPS 1 sangat menyukai lagu La Famile Tortue.

- d. Memberikan keleluasaan siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti.
- e. Pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan speaker yang dibawa sendiri oleh mahasiswa praktikan dari rumah.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktek Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten. Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL itu sendiri maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Praktek pengalaman lapangan merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, dapat diperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dari gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
- b. Keberhasilan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Maka, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut yaitu penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik, serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan suasana belajar mengajar di kelas supaya tidak monoton sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk belajar. Penggunaan media pembelajaran audio visual merupakan media yang paling efektif untuk menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program KKN-PPL ini, yaitu :

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Peran aktif dan partisipasi dalam program KKN perlu terus ditingkatkan dan diarahkan.
- b. Menciptakan suatu hasil karya yang bisa bermanfaat bagi masyarakat yang nantinya mampu mendukung dan membawa nama baik sekolah.
- c. Pendidikan dan pelatihan untuk guru lebih ditingkatkan lagi agar mutu pendidikan menjadi lebih baik.

2. Bagi Mahasiswa Peserta KKN-PPL

- a. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan maksimal, perlu adanya koordinasi yang secara sadar, partisipatif, pengertian dan matang antar mahasiswa dalam satu kelompok.
- b. Menentukan target dan skala prioritas dalam merencanakan maupun pelaksanaan program, sehingga akan dihasilkan program yang efektif, produktif dan efisien.
- c. Perlunya perencanaan program kerja KKN yang matang untuk mengantisipasi kendala-kendala dan juga kegagalan yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan program kerja supaya tujuan-tujuan program kerja KKN secara umum maupun khusus dapat tercapai secara optimal.
- d. Perlunya perencanaan dan persiapan materi yang matang sebelum mengajar di kelas. Selain itu persiapan mental juga sangat penting dimiliki sebelum mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

Tes Potensi Akademik



Daftar Ulang Peserta Didik Baru Tahun 2014/2015



Piket

